



LAPORAN UJI INSTRUMEN EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA (EDOM)

**SATUAN PENJAMINAN MUTU (SPM)
POLITEKNIK STATISTIKA STIS**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

1. Dr. Yunarso Anang Sulistyadi, M.Eng
2. Dr. Eng. Arie Wahyu Wijayanto, SST., M.T
3. Nucke Widowati Kusumo Projo, S.Si, M.Sc, Ph.D
4. Dr. Azka Ubaidillah, SST.,M.Si

Penanggung jawab:

Dr. Achmad Syahrul Choir, SST.,M.Si

Tim Penyusun:

1. Efri Diah Utami, SST, M.Stat
2. Aisyah Fitri Yuniasih, SST., SE., M.Si
3. Dr. Ita Wulandari, SST.,M.Si
4. Erna Nurmawati, SST.,MT

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Satuan Penjaminan Mutu (SPM) dapat menyelesaikan **Laporan Uji Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)** dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan uji instrumen survei yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, serta kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Hasil uji instrumen ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan instrumen sehingga mampu menghasilkan data yang akurat, valid, dan dapat dipercaya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kami, pihak yang berkepentingan, serta menjadi referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

Jakarta, Juli 2026

Satuan Penjaminan Mutu (SPM)

Politeknik Statistika STIS

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Target Populasi & Metode Pengumpulan	4
1.4 Instrumen Survei	5
II. METODOLOGI	6
2.1 Desain Evaluasi	6
2.2 Pengujian Validitas Instrumen	6
2.3 Pengujian Reliabilitas Instrumen	7
III. HASIL DAN ANALISIS	9
3.1 Aspek Kompetensi Dosen	9
3.2 Aspek Kualitas Pelayanan	13
IV. KESIMPULAN	18
V. REKOMENDASI	19
LAMPIRAN	20

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan harapan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dalam proses bisnis perguruan tinggi mahasiswa adalah pelanggan produk jasa. Seperti halnya bisnis jasa yang lain, pelayanan yang berada dibawah mutu yang diharapkan akan membuat pelanggan kehilangan kepercayaan. Namun, di sisi lain, jika pelayanan dianggap telah memenuhi harapan maka reputasi perguruan tinggi sebagai penyedia layanan pendidikan tinggi akan semakin baik.

Politeknik Statistika STIS sejak awal telah berkomitmen untuk menyediakan pelayanan prima bagi mahasiswanya. Ini terbukti dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan setiap tahun dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Untuk semakin meningkatkan layanan dalam proses pendidikan, khususnya layanan yang diberikan dosen, maka dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM). Penyusunan instrumen EDOM didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Keempat kompetensi tersebut dituangkan dalam 16 pertanyaan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

1. Kesiapan dalam memberikan kuliah (penyampaian kontrak kuliah, unggah bahan perkuliahan di Google Classroom).
2. Penguasaan dan kemampuan menjelaskan materi kuliah secara tepat.
3. Sistematis penyampaian materi atau melakukan diskusi, atau menjawab pertanyaan di kelas.
4. Keteraturan dan ketertiban memenuhi jadwal perkuliahan (misal: memulai dan mengakhiri kuliah tepat waktu, memberikan kuliah sesuai yang dijadwalkan, memenuhi jumlah pertemuan yang dijadwalkan).
5. Kemampuan menghidupkan suasana kelas dengan cara penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi kelas.
6. Pemanfaatan bahan ajar (Buku Teks/Buku Ajar/Modul/Jurnal/Prosiding) dan media ajar (Slide/Video/Audio) baik dalam bentuk cetak atau digital.

7. Kemampuan menilai tugas/praktikum/Ujian Tengah Semester/Ujian Akhir Semester dan memberikan umpan balik.
- b. Kompetensi Profesional
8. Kemampuan memberi contoh relevan atau isu-isu mutakhir dari materi yang diajarkan.
 9. Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi yang diajarkan dengan konteks dunia nyata.
 10. Kreativitas dan inovasi dalam mengajar (misalnya memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi).
- c. Kompetensi Sosial
11. Kemampuan berkomunikasi (misalnya memberi kesempatan bertanya atau menyampaikan pendapat baik secara langsung di kelas maupun melalui media lain).
 12. Kemampuan bersifat terbuka dan demokratis (misalnya: dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan masukan dan kritik).
 13. Kemampuan memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa untuk belajar mandiri melalui media online atau offline.
- d. Kompetensi Kepribadian
14. Kemampuan menunjukkan empati terhadap kondisi mahasiswa dalam proses pembelajaran.
 15. Kemampuan bersikap positif dalam berbagai situasi dan kondisi.
 16. Kemampuan untuk memahami keberagaman mahasiswa dan tidak pilih kasih.

Nilai EDOM akan dijadikan komponen untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap dosen. Dalam penyusunan instrumen kepuasan mahasiswa mengacu pada peraturan Menteri PANRB No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat yang membagi komponen kepuasan menjadi 5 indikator yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan transparan (*tangible*). Untuk itu jika 16 pertanyaan EDOM dikelompokkan menjadi 5 indikator akan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan.

Indikator ini diukur dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah (penyampaian kontrak kuliah, unggah bahan perkuliahan di Google Classroom)
- b. Penguasaan dan kemampuan dosen menjelaskan materi kuliah secara tepat
- c. Kemampuan dosen menunjukkan empati terhadap kondisi mahasiswa dalam proses pembelajaran

2. Daya tanggap (*responsiveness*): kemauan dari dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

Indikator ini diukur dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Kemampuan dosen menghidupkan suasana kelas dengan cara penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi kelas
- b. Kreatifitas dan inovasi dosen dalam mengajar (misalnya memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi)
- c. Kemampuan dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa untuk belajar mandiri melalui media online atau offline
- d. Kemampuan dosen bersikap positif dalam berbagai situasi dan kondisi

3. Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.

Indikator ini diukur dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Sistematis penyampaian materi dan jawaban dosen terhadap pertanyaan di kelas
- b. Keteraturan dan ketertiban dosen memenuhi jadwal perkuliahan
- c. Kemampuan dosen dalam menilai tugas/praktikum/Ujian Tengah Semester/Ujian Akhir Semester dan memberikan umpan balik

4. Empati (*empathy*): kesediaan/kepedulian dosen untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.

Indikator ini diukur dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Kemampuan dosen dalam berkomunikasi (Misalnya memberi kesempatan bertanya atau menyampaikan pendapat baik secara langsung di kelas maupun melalui media lain)
- b. Kemampuan dosen bersifat terbuka dan demokratis (Misalnya: Dosen

memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan masukan dan kritik)

- c. Kemampuan dosen untuk memahami keberagaman mahasiswa dan tidak pilih kasih

5. Transparan (*Tangible*): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.

Indikator ini diukur dengan pendekatan sebagai berikut:

- a. Kemampuan dosen memberi contoh relevan atau isu-isu mutakhir dari materi yang diajarkan
- b. Kemampuan dosen menjelaskan keterkaitan materi yang diajarkan dengan konteks dunia nyata
- c. Pemanfaatan bahan ajar (Buku Teks/Buku Ajar/Modul/Jurnal/Prosiding) dan media ajar (Slide/Video/Audio) baik dalam bentuk cetak atau digital.

1.2 Tujuan

Uji instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menilai validitas setiap butir pertanyaan pada instrumen EDOM.
2. Menguji reliabilitas instrumen EDOM agar memiliki konsistensi pengukuran yang baik.
3. Memastikan bahwa instrumen EDOM layak digunakan sebagai alat evaluasi dalam mendukung penjaminan mutu pembelajaran dan pelayanan akademik.

1.3 Target Populasi & Metode Pengumpulan

Target populasi dari EDOM adalah seluruh mahasiswa aktif di Politeknik Statistika STIS. EDOM dilakukan sebanyak 4 kali dalam satu tahun akademik dengan rincian sebagai berikut:

1. Periode 1 : setelah UTS semester ganjil
2. Periode 2 : setelah UAS semester ganjil
3. Periode 3 : setelah UTS semester genap
4. Periode 4 : setelah UAS semester genap

Pengisian kuesioner EDOM menggunakan skala "Sangat Baik ; Baik ; Cukup ;

Kurang" dalam pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada setiap unsur atau indikatornya.

1.4 Instrumen Survei

Instrumen EDOM dapat diakses pada akun Sistem Pelayanan Terpadu Next Generation (SIPADU-NG) masing-masing mahasiswa. Saat mengisi EDOM, setiap mahasiswa harus masuk ke akun SIPADU-NG masing-masing.

II. METODOLOGI

2.1 Desain Evaluasi

Evaluasi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji kualitas instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) melalui analisis validitas dan reliabilitas. Pengujian dilakukan terhadap dua aspek utama, yaitu Kompetensi Dosen dan Kualitas Pelayanan Akademik pada tiga program studi, yaitu D-III Statistika, D-IV Statistika, dan D-IV Komputasi Statistik. Hasil pengujian digunakan untuk memastikan bahwa instrumen EDOM memenuhi persyaratan sebagai alat evaluasi yang mampu menghasilkan pengukuran yang valid dan reliabel dalam mendukung sistem penjaminan mutu.

2.2 Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai kemampuan setiap butir pertanyaan dalam mengukur konstruk yang menjadi tujuan evaluasi. Koefisien validitas yang digunakan dalam laporan ini adalah *Corrected Item–Total Correlation* (CITC), yaitu korelasi antara skor suatu butir dengan skor total pada dimensi yang sama setelah skor butir tersebut dikeluarkan dari perhitungan skor total. Pengujian dilakukan secara terpisah pada setiap dimensi, aspek, dan program studi. Koefisien *Corrected Item–Total Correlation* dihitung menggunakan persamaan

$$r_{jml}^{(k)} = \frac{\sum_{i=1}^{n_l} (X_{ijml}^{(k)} - \bar{X}_{jml}^{(k)}) (T_{iml}^{(k)} - \bar{T}_{ml}^{(k)})}{\sqrt{\sum_{i=1}^{n_l} (X_{ijml}^{(k)} - \bar{X}_{jml}^{(k)})^2} \sqrt{\sum_{i=1}^{n_l} (T_{iml}^{(k)} - \bar{T}_{ml}^{(k)})^2}}.$$

dengan

$r_{jml}^{(k)}$: koefisien *Corrected Item–Total Correlation* butir ke- j ;

$X_{ijml}^{(k)}$: skor responden ke- i pada butir ke- j ;

$\bar{X}_{jml}^{(k)}$: rata-rata skor butir ke- j ;

$T_{iml}^{(k)}$: skor total responden ke- i pada dimensi yang sama setelah skor butir ke- j dikeluarkan;

$\bar{T}_{ml}^{(k)}$: rata-rata skor total pada dimensi yang sama;

n_l : jumlah responden pada program studi ke- l .

Dalam laporan ini digunakan indeks sebagai berikut.

$i : 1, 2, \dots, n_l$ menyatakan responden pada program studi ke- l ;

$j : 1, 2, \dots, p_{km}$ menyatakan butir pertanyaan pada dimensi ke- m dari aspek ke- k ;

$k : 1, 2$ menyatakan aspek instrumen,

$l : 1, 2, 3$ menyatakan program studi, dengan:

m menyatakan dimensi pada aspek ke- k , yaitu:

- untuk $k = 1$, $m = 1, 2, 3, 4$ berturut-turut menyatakan Pedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian;
- untuk $k = 2$, $m = 1, 2, 3, 4, 5$ berturut-turut menyatakan *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Kepastian), *Empathy* (Empati), dan *Tangible* (Bukti Fisik).

Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Corrected Item–Total Correlation* sebesar $\geq 0,30$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa butir pertanyaan memiliki hubungan yang memadai dengan skor total pada dimensi yang diukur sehingga mampu merepresentasikan konstruk yang hendak diukur. Sebaliknya, butir dengan nilai *Corrected Item–Total Correlation* $< 0,30$ dinyatakan tidak valid dan perlu ditinjau kembali atau dieliminasi dari instrumen.

2.3 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi internal antarbutir pertanyaan dalam setiap dimensi instrumen. Reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang dihitung secara terpisah pada setiap dimensi untuk masing-masing aspek dan program studi. Koefisien *Cronbach's Alpha* dirumuskan sebagai

$$\alpha_{ml}^{(k)} = \frac{p_{km}}{p_{km} - 1} \left(1 - \frac{\sum_{j=1}^{p_{km}} s_{jml}^{2(k)}}{s_{Tml}^{2(k)}} \right),$$

dengan

- $\alpha_{ml}^{(k)}$ = koefisien reliabilitas pada dimensi ke- m , aspek ke- k , dan program studi ke- l ;
- p_{km} = jumlah butir pertanyaan pada dimensi ke- m dari aspek ke- k ;
- $s_{jml}^{2(k)}$ = varians butir pertanyaan ke- j ;
- $s_{Tml}^{2(k)}$ = varians skor total pada dimensi yang sama.

Reliabilitas instrumen dievaluasi berdasarkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang mencerminkan tingkat konsistensi internal antarbutir pertanyaan dalam setiap dimensi. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, semakin tinggi pula tingkat konsistensi internal instrumen. Interpretasi nilai *Cronbach's Alpha* dalam laporan ini mengacu pada klasifikasi yang disajikan pada Tabel 2.1, yaitu kategori sangat baik, baik, dapat diterima, cukup, dan kurang reliabel.

Tabel 2.1 Interpretasi Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Interpretasi
$\geq 0,90$	Sangat baik
0,80 – 0,89	Baik
0,70 – 0,79	Dapat diterima
0,60 – 0,69	Cukup
$< 0,60$	Kurang reliabel

III. HASIL DAN ANALISIS

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) memiliki kemampuan yang memadai dalam mengukur aspek yang menjadi tujuan evaluasi serta menghasilkan pengukuran yang konsisten. Analisis difokuskan pada dua aspek utama, yaitu kompetensi dosen dan kualitas pelayanan akademik, dengan pengujian dilakukan secara terpisah pada Program Studi D-III Statistika, D-IV Statistika, dan D-IV Komputasi Statistik. Hasil pengujian selanjutnya diinterpretasikan untuk menilai kelayakan instrumen sebagai alat evaluasi dalam sistem penjaminan mutu sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadi dasar penyempurnaan instrumen pada pelaksanaan EDOM berikutnya.

3.1 Aspek Kompetensi Dosen

Pengujian instrumen pada aspek Kompetensi Dosen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur kompetensi dosen secara tepat (valid) serta memiliki konsistensi internal yang memadai (reliabel). Aspek ini terdiri atas empat dimensi, yaitu pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, yang merupakan kompetensi utama dosen sebagaimana digunakan dalam instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM).

3.1.1. Program Studi D-III Statistika

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada aspek kompetensi dosen di Program Studi D-III Statistika memenuhi kriteria validitas, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk kompetensi dosen sesuai dengan dimensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tabel 3.1, nilai koefisien korelasi (r hitung) setiap butir berada pada rentang 0,772–0,905, yang menunjukkan hubungan yang kuat antara setiap butir dengan skor total pada dimensi yang diukur.

Tabel 3.1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Aspek Kompetensi Dosen – Program Studi D-III Statistika

Dimensi	Pertanyaan	CICT	Keterangan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pedagogik	Q1	0.866	Valid	0.954	Sangat baik
	Q2	0.868	Valid		
	Q3	0.859	Valid		
	Q4	0.776	Valid		
	Q5	0.816	Valid		
	Q15	0.862	Valid		
	Q6	0.849	Valid		
Profesional	Q7	0.772	Valid	0.924	Sangat baik
	Q8	0.865	Valid		
	Q9	0.905	Valid		
Sosial	Q10	0.781	Valid	0.907	Sangat baik
	Q11	0.827	Valid		
	Q12	0.849	Valid		
Kepribadian	Q16	0.861	Valid	0.936	Sangat baik
	Q13	0.866	Valid		
	Q14	0.877	Valid		

Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh dimensi memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dimensi pedagogik memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954, diikuti dimensi kepribadian sebesar 0,936, dimensi profesional sebesar 0,924, dan dimensi sosial sebesar 0,907. Seluruh nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,90 sehingga termasuk dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen EDOM aspek kompetensi dosen pada Program Studi D-III Statistika memiliki kualitas psikometrik yang sangat baik. Seluruh butir pertanyaan terbukti valid dan setiap dimensi memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen EDOM layak digunakan sebagai alat evaluasi kompetensi dosen dan mampu menghasilkan informasi yang andal sebagai dasar evaluasi serta peningkatan mutu pembelajaran di Program Studi D-III Statistika.

3.1.2. Program Studi D-IV Statistika

Nilai koefisien korelasi (r hitung) seluruh butir pada aspek kompetensi dosen di Program Studi D-IV Statistika berkisar antara 0,701 hingga 0,849. Berdasarkan tabel 3.2, seluruh nilai tersebut telah memenuhi kriteria validitas, sehingga tidak terdapat indikator yang perlu dieliminasi maupun direvisi. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan telah mampu merepresentasikan dimensi kompetensi dosen yang menjadi sasaran pengukuran.

Konsistensi internal instrumen juga menunjukkan hasil yang memadai pada seluruh dimensi. Dimensi pedagogik dan kepribadian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,925 dan 0,913, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara itu, dimensi profesional (0,887) dan sosial (0,873) berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa respons mahasiswa pada kedua dimensi tersebut tetap memiliki tingkat konsistensi yang tinggi.

Tabel 3.2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Aspek Kompetensi Dosen – Program Studi D-IV Statistika

Dimensi	Pertanyaan	CICT	Keterangan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pedagogik	Q1	0.771	Valid	0.925	Sangat baik
	Q2	0.794	Valid		
	Q3	0.784	Valid		
	Q4	0.701	Valid		
	Q5	0.757	Valid		
	Q15	0.783	Valid		
	Q6	0.764	Valid		
Profesional	Q7	0.711	Valid	0.887	Baik
	Q8	0.826	Valid		
	Q9	0.808	Valid		
Sosial	Q10	0.749	Valid	0.873	Baik
	Q11	0.769	Valid		
	Q12	0.763	Valid		
Kepribadian	Q16	0.825	Valid	0.913	Sangat baik
	Q13	0.802	Valid		
	Q14	0.849	Valid		

Temuan ini menunjukkan bahwa instrumen EDOM aspek kompetensi dosen pada Program Studi D-IV Statistika memiliki karakteristik psikometrik yang memadai untuk digunakan sebagai instrumen evaluasi. Meskipun tingkat reliabilitas pada dimensi profesional dan sosial sedikit lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, seluruh nilai *Cronbach's Alpha* tetap melampaui batas yang direkomendasikan dalam pengujian reliabilitas. Dengan demikian, instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya sebagai dasar evaluasi kompetensi dosen serta penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran.

3.1.3. Program Studi D-IV Komputasi Statistik

Hasil pengujian pada Program Studi D-IV Komputasi Statistik menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada aspek kompetensi dosen telah memenuhi kriteria validitas. Berdasarkan Tabel 3.3, nilai koefisien korelasi (r hitung) berada pada rentang 0,695–0,813, sehingga seluruh indikator mampu merepresentasikan dimensi kompetensi dosen yang diukur. Meskipun terdapat variasi nilai korelasi antarbutir, seluruh indikator tetap memiliki hubungan yang memadai dengan skor total konstruk, sehingga tidak ditemukan butir yang memerlukan revisi ataupun dieliminasi.

Konsistensi internal instrumen juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan Tabel 3.3, dimensi pedagogik memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 dan termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan dimensi profesional (0,880), sosial (0,876), dan kepribadian (0,887) berada pada kategori baik. Perbedaan tingkat reliabilitas antar dimensi relatif kecil, yang mengindikasikan bahwa kualitas pengukuran instrumen tetap terjaga pada seluruh aspek kompetensi dosen.

Secara umum, hasil pengujian memperlihatkan bahwa instrumen EDOM pada Program Studi D-IV Komputasi Statistik memiliki karakteristik psikometrik yang stabil. Tidak terdapat indikator yang menunjukkan kelemahan dalam mengukur konstruk yang ditetapkan, sementara reliabilitas pada seluruh dimensi telah melampaui batas minimal yang direkomendasikan untuk instrumen penelitian maupun evaluasi. Dengan demikian, instrumen ini dinilai layak digunakan sebagai alat evaluasi kompetensi dosen dan mampu menyediakan informasi yang konsisten sebagai dasar penyusunan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Aspek Kompetensi Dosen – Program Studi D-IV Komputasi Statistik

Dimensi	Pertanyaan	CICT	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
Pedagogik	Q1	0.777	Valid	0.921	Sangat baik
	Q2	0.787	Valid		
	Q3	0.782	Valid		
	Q4	0.695	Valid		
	Q5	0.741	Valid		
	Q15	0.752	Valid		
	Q6	0.751	Valid		
Profesional	Q7	0.71	Valid	0.880	Baik
	Q8	0.8	Valid		
	Q9	0.794	Valid		
Sosial	Q10	0.747	Valid	0.876	Baik
	Q11	0.8	Valid		
	Q12	0.752	Valid		
Kepribadian	Q16	0.774	Valid	0.887	Baik
	Q13	0.755	Valid		
	Q14	0.813	Valid		

3.2 Aspek Kualitas Pelayanan

Pengujian instrumen pada aspek kualitas pelayanan dilakukan untuk menilai ketepatan setiap indikator dalam mengukur mutu layanan akademik serta konsistensi jawaban mahasiswa pada setiap dimensi pelayanan. Aspek ini terdiri atas lima dimensi, yaitu *reliability* (keandalan), *responsiveness* (daya tanggap), *assurance* (kepastian), *empathy* (empati), dan *tangible* (transparan).

3.2.1. Program Studi D-III Statistika

Instrumen aspek kualitas pelayanan pada Program Studi D-III Statistika menunjukkan performa yang sangat kuat pada hampir seluruh dimensi pengukuran. Berdasarkan Tabel 3.4, nilai koefisien korelasi setiap butir berada pada rentang 0,727 hingga 0,889, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan aspek pelayanan yang diukur.

Kekuatan utama instrumen ini terlihat pada dimensi *responsiveness* (daya

tanggap) yang memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936, menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi. Dimensi *reliability* (keandalan) dan *tangible* (transparans) juga berada pada kategori sangat baik dengan nilai masing-masing 0,909 dan 0,905. Sementara itu, dimensi *assurance* (kepastian) dan *empathy* (empati) memperoleh nilai 0,880 dan 0,888, yang termasuk kategori baik.

Tabel 3.4. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Aspek Kualitas Pelayanan – Program Studi D-III Statistika

Dimensi	Pertanyaan	CICT	Keterangan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Reliability/</i> Keandalan	Q1	0.838	Valid	0.909	Sangat baik
	Q2	0.830	Valid		Sangat baik
	Q16	0.785	Valid		Sangat baik
<i>Responsiveness/</i> Daya Tanggap	Q5	0.800	Valid	0.936	Sangat baik
	Q9	0.838	Valid		Sangat baik
	Q12	0.880	Valid		Sangat baik
	Q13	0.889	Valid		Sangat baik
<i>Assurance/</i> Kepastian	Q3	0.779	Valid	0.880	Baik
	Q4	0.727	Valid		Baik
	Q6	0.800	Valid		Baik
<i>Emphaty/</i> Empati	Q10	0.773	Valid	0.888	Baik
	Q11	0.799	Valid		Baik
	Q14	0.780	Valid		Baik
<i>Tangible/</i> Transparan	Q7	0.791	Valid	0.905	Sangat baik
	Q8	0.807	Valid		Sangat baik
	Q15	0.835	Valid		Sangat baik

Dominannya kategori sangat baik pada sebagian besar dimensi menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik cenderung stabil dan konsisten antar indikator. Dengan demikian, instrumen pada Program Studi D-III Statistika tidak hanya memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, tetapi juga memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menangkap variasi persepsi mahasiswa terhadap mutu layanan akademik.

3.2.2. Program Studi D-IV Statistika

Pada Program Studi D-IV Statistika, seluruh indikator pada aspek kualitas pelayanan juga memenuhi kriteria validitas. Berdasarkan tabel 3.5, nilai r hitung berkisar antara 0,654 hingga 0,802, yang menunjukkan bahwa setiap butir tetap memiliki hubungan yang memadai dengan konstruk pelayanan yang diukur.

Tabel 3.5. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Aspek Kualitas Pelayanan – Program Studi D-IV Statistika

Dimensi	Pertanyaan	CICT	Keterangan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Reliability/</i> Keandalan	Q1	0.761	Valid	0.866	Baik
	Q2	0.747	Valid		
	Q16	0.728	Valid		
<i>Responsive</i> ness/ Daya Tanggap	Q5	0.733	Valid	0.893	Baik
	Q9	0.748	Valid		
	Q12	0.791	Valid		
	Q13	0.802	Valid		
<i>Assurance/</i> Kepastian	Q3	0.655	Valid	0.817	Baik
	Q4	0.654	Valid		
	Q6	0.703	Valid		
<i>Emphaty/</i> Empati	Q10	0.767	Valid	0.876	Baik
	Q11	0.755	Valid		
	Q14	0.769	Valid		
<i>Tangible/</i> Transparan	Q7	0.768	Valid	0.867	Baik
	Q8	0.731	Valid		
	Q15	0.746	Valid		

Berbeda dengan Program Studi D-III Statistika yang didominasi kategori sangat baik, pola reliabilitas pada Program Studi D-IV Statistika menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih merata. Seluruh dimensi memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada kategori baik, yaitu 0,817–0,893. Dimensi *responsiveness* (daya tanggap) memiliki reliabilitas tertinggi sebesar 0,893, sedangkan dimensi *assurance* (kepastian) memiliki nilai terendah sebesar 0,817.

Pola ini mengindikasikan bahwa instrumen menghasilkan pengukuran yang stabil pada seluruh dimensi pelayanan tanpa adanya perbedaan reliabilitas yang

terlalu mencolok antar dimensi. Dari sudut pandang penjaminan mutu, kondisi tersebut menguntungkan karena menunjukkan bahwa setiap aspek pelayanan memperoleh tingkat konsistensi pengukuran yang relatif seimbang. Oleh karena itu, instrumen dinilai layak digunakan sebagai dasar evaluasi kualitas pelayanan akademik di Program Studi D-IV Statistika.

3.2.3. Program Studi D-IV Komputasi Statistik

Hasil pengujian pada Program Studi D-IV Komputasi Statistik memperlihatkan karakteristik yang berbeda dibandingkan dua program studi lainnya. Berdasarkan Tabel 3.6, nilai r hitung berada pada rentang 0,644 hingga 0,789, dan seluruh indikator tetap memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3.6. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Aspek Kualitas Pelayanan – Program Studi D-IV Komputasi Statistik

Dimensi	Pertanyaan	CICT	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
Reliability/ Keandalan	Q1	0.761	Valid	0.856	Baik
	Q2	0.721	Valid		
	Q16	0.711	Valid		
Responsiveness/ Daya Tanggap	Q5	0.714	Valid	0.885	Baik
	Q9	0.768	Valid		
	Q12	0.755	Valid		
	Q13	0.776	Valid		
Assurance/ Kepastian	Q3	0.661	Valid	0.814	Baik
	Q4	0.644	Valid		
	Q6	0.694	Valid		
Empathy/ Empati	Q10	0.758	Valid	0.877	Baik
	Q11	0.789	Valid		
	Q14	0.752	Valid		
Tangible/ Transparan	Q7	0.733	Valid	0.858	Baik
	Q8	0.739	Valid		
	Q15	0.729	Valid		

Dari sisi reliabilitas, seluruh dimensi memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada kategori baik, yaitu antara 0,814 hingga 0,885. Dimensi *responsiveness* (daya

tanggap) kembali menjadi dimensi dengan reliabilitas tertinggi (0,885), sedangkan dimensi *assurance* (kepastian) menunjukkan nilai terendah (0,814). Meskipun demikian, seluruh nilai masih berada di atas batas minimal yang direkomendasikan untuk instrumen evaluasi.

Temuan yang menarik adalah konsistensi pola reliabilitas antar dimensi yang relatif homogen. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tidak bergantung pada satu dimensi tertentu untuk mencapai reliabilitas keseluruhan, melainkan memiliki kualitas pengukuran yang cukup merata pada seluruh aspek pelayanan. Dengan demikian, instrumen EDOM pada Program Studi D-IV Komputasi Statistik dinilai mampu menghasilkan informasi yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengevaluasi kualitas pelayanan akademik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada aspek Kompetensi Dosen dan Kualitas Pelayanan Akademik di Program Studi D-III Statistika, D-IV Statistika, dan D-IV Komputasi Statistik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh butir pertanyaan pada instrumen EDOM memenuhi kriteria validitas, baik pada aspek kompetensi dosen maupun kualitas pelayanan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk yang menjadi tujuan evaluasi sesuai dengan dimensi yang telah ditetapkan.
2. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh dimensi pada kedua aspek memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang berada pada kategori baik hingga sangat baik, sehingga instrumen memiliki konsistensi internal yang tinggi dalam mengukur persepsi mahasiswa.
3. Instrumen EDOM pada Program Studi D-III Statistika menunjukkan tingkat reliabilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan dua program studi lainnya, dengan sebagian besar dimensi memperoleh kategori sangat baik. Sementara itu, instrumen pada Program Studi D-IV Statistika dan D-IV Komputasi Statistik juga menunjukkan reliabilitas yang baik dan stabil pada seluruh dimensi.
4. Secara keseluruhan, instrumen EDOM telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas sebagai instrumen evaluasi. Dengan demikian, instrumen layak digunakan untuk mengevaluasi kompetensi dosen dan kualitas pelayanan akademik di Politeknik Statistika STIS.
5. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa instrumen EDOM dapat menghasilkan informasi yang akurat dan konsisten sebagai dasar pelaksanaan evaluasi, pengambilan keputusan, serta penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran dan pelayanan akademik secara berkelanjutan dalam sistem penjaminan mutu internal Politeknik Statistika STIS.

V. REKOMENDASI

1. Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen EDOM perlu dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaksanaan untuk memastikan kualitas instrumen tetap terjaga dan relevan dengan karakteristik responden.
2. Hasil EDOM perlu dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan penyusunan program peningkatan kompetensi dosen serta perbaikan kualitas pelayanan akademik di tingkat program studi maupun institusi.
3. Pengembangan instrumen EDOM pada periode berikutnya perlu mempertimbangkan penyesuaian indikator sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran dan layanan akademik, serta didahului oleh pengujian validitas dan reliabilitas sebelum diimplementasikan.

LAMPIRAN

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Aspek Kompetensi Dosen

Dimensi	Urutan Pertanyaan	Uraian Pertanyaan
Pedagogik	Q1	Kesiapan dalam memberikan kuliah (penyampaian kontrak kuliah, unggah bahan perkuliahan di Google Classroom)
	Q2	Pengusaan dan kemampuan menjelaskan materi kuliah secara tepat
	Q3	Sistematika penyampaian materi atau melakukan diskusi, atau menjawab pertanyaan di kelas
	Q4	Keteraturan dan ketertiban memenuhi jadwal perkuliahan
	Q5	Kemampuan menghidupkan suasana kelas dengan cara penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi kelas
	Q6	Kemampuan menilai tugas/praktikum/Ujian Tengah Semester/Ujian Akhir Semester dan memberikan umpan balik
	Q15	Pemanfaatan bahan ajar (Buku Teks/Buku Ajar/Modul/Jurnal/Prosiding) dan media ajar (Slide/Video/Audio) baik dalam bentuk cetak atau digital.
Profesional	Q7	Kemampuan memberi contoh relevan atau isu-isu mutakhir dari materi yang diajarkan
	Q8	Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi yang diajarkan dengan konteks dunia nyata
	Q9	Kreatifitas dan inovasi dalam mengajar (misalnya memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi)

Dimensi	Urutan Pertanyaan	Uraian Pertanyaan
Sosial	Q10	Kemampuan berkomunikasi (Misalnya memberi kesempatan bertanya atau menyampaikan pendapat baik secara langsung di kelas maupun melalui media lain)
	Q11	Kemampuan bersifat terbuka dan demokratis (Misalnya: Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan masukan dan kritik)
	Q12	Kemampuan memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa untuk belajar mandiri melalui media online atau offline
Kepribadian	Q16	Kemampuan menunjukkan empati terhadap kondisi mahasiswa dalam proses pembelajaran
	Q13	Kemampuan bersikap positif dalam berbagai situasi dan kondisi
	Q14	Kemampuan untuk memahami keberagaman mahasiswa dan tidak pilih kasih

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Aspek Kualitas Pelayanan

Dimensi	Urutan Pertanyaan	Uraian Pertanyaan
<i>Reliability/</i> Keandalan	Q1	Kesiapan dalam memberikan kuliah (penyampaian kontrak kuliah, unggah bahan perkuliahan di Google Classroom)
	Q2	Pengusaan dan kemampuan menjelaskan materi kuliah secara tepat
	Q16	Kemampuan menunjukkan empati terhadap kondisi mahasiswa dalam proses pembelajaran
<i>Responsiveness/</i> Daya Tanggap	Q5	Kemampuan menghidupkan suasana kelas dengan cara penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi kelas
	Q9	Kreatifitas dan inovasi dalam mengajar (misalnya memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi)
	Q12	Kemampuan bersifat terbuka dan demokratis (Misalnya: Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan masukan dan kritik)
	Q13	Kemampuan bersikap positif dalam berbagai situasi dan kondisi
<i>Assurance/</i> Kepastian	Q3	Sistematika penyampaian materi atau melakukan diskusi, atau menjawab pertanyaan di kelas
	Q4	Keteraturan dan ketertiban memenuhi jadwal perkuliahan
	Q6	Kemampuan menilai tugas/praktikum/Ujian Tengah Semester/Ujian Akhir Semester dan memberikan umpan balik

Dimensi	Urutan Pertanyaan	Uraian Pertanyaan
<i>Emphaty/</i> Empati	Q10	Kemampuan berkomunikasi (Misalnya memberi kesempatan bertanya atau menyampaikan pendapat baik secara langsung di kelas maupun melalui media lain)
	Q11	Kemampuan bersifat terbuka dan demokratis (Misalnya: Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan masukan dan kritik)
	Q14	Kemampuan untuk memahami keberagaman mahasiswa dan tidak pilih kasih
<i>Tangible/</i> Transparan	Q7	Kemampuan memberi contoh relevan atau isu-isu mutakhir dari materi yang diajarkan
	Q8	Kemampuan menjelaskan keterkaitan materi yang diajarkan dengan konteks dunia nyata
	Q15	Pemanfaatan bahan ajar (Buku Teks/Buku Ajar/Modul/Jurnal/Prosiding) dan media ajar (Slide/Video/Audio) baik dalam bentuk cetak atau digital.